

ABSTRAK

Ujan Sunaryo, Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournaments (TGT) Pada Mata Pelajaran IPA Sub Pokok Organ Tubuh Manusia (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV MIS Muhammadiyah Cipasir Rancaekek Kabupaten Bandung)

Pemahaman merupakan salah satu fokus yang sangat penting dalam pembelajaran IPA. Pemahaman sebaiknya dilatih serta dimunculkan sejak anak belajar IPA di Sekolah Dasar dan seterusnya, akan tetapi realita di lapangan ternyata kemampuan pemahaman IPA siswa masih rendah, dari 22 orang siswa di MI Muhammadiyah Cipasir yang dapat memahami materi hanya 77, 27% dan 22,72 % lainnya kurang memahami materi. Rendahnya pemahaman siswa dikarenakan pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam memahami materi yang dipelajarinya. Oleh karena itu perlu dicari alternatif model pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman IPA siswa. Salah satu alternatif model pembelajaran yang diperkirakan mampu meningkatkan pemahaman IPA siswa, yaitu penerapan pembelajaran model *Teams Games Tournament (TGT)*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (a) proses pembelajaran IPA menggunakan model TGT, (b) kemampuan pemahaman siswa pada akhir siklus dan (c) sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model TGT.

Metode penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat komponen kegiatan pokok yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Melalui PTK ini diharapkan dapat menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru dan siswa, perangkat tes tiap siklus dan akhir siklus, dan angket sikap siswa.

Hasil yang diperoleh adalah proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model TGT pada setiap siklusnya mengalami peningkatan, kemampuan pemahaman IPA siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Adapun hasil yang diperoleh adalah: (1) aktivitas guru selama pembelajaran selalu berpijak pada tahap-tahap pembelajaran sesuai dengan indikator aktivitas guru dengan persentase rata-rata sebesar 71,50% dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran sesuai dengan indikator aktivitas siswa dengan persentase rata-rata sebesar 71,50%; (2) kemampuan pemahaman IPA siswa pada siklus I sebesar 66,81% dengan kriteria cukup, pada siklus II sebesar 77,27% dengan kriteria tinggi, dan pada siklus III sebesar 79,13% dengan kriteria tinggi; (3) peningkatan kemampuan pemahaman IPA siswa meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 12,32% siklus II ke siklus III meningkat sebesar 1,86% dan (4) Sikap siswa terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Times Games Taurnaments (TGT)* secara keseluruhan adalah positif. Hal ini terlihat dari rata-rata skor sikap siswa lebih besar dari pada skor netralnya.